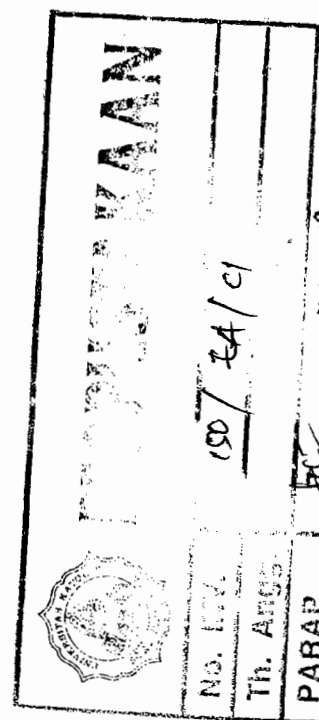




**ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK BERDASARKAN  
"ACTIVITY BASED COSTING"  
(Studi Kasus pada RSUD Ungaran)**

**Skripsi**  
**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana**  
**(S1)**  
**pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata**  
**Semarang**



**Disusun Oleh :**

**NAMA : CHRISTINA IS AMIDA**  
**NIM : 96.60.0368**  
**NIRM : 96.6.111.02030.50080**  
**JURUSAN : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**  
**2002**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : CHRISTINA IS AMIDA**

**NIM : 96.60.0368**

**NIRM : 96.6.111.02030.50080**

**FAKULTAS : EKONOMI**

**JURUSAN : AKUNTANSI**

**JUDUL : ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK**

**BERDASARKAN “ACTIVITY BASED COSTING”**

**( Studi Kasus pada RSUD Ungaran )**



**Di Setujui di : Semarang**  
**Pada tanggal : November 2002**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**( Drs. R. W. Harcahyo, MBA )**

**( Octavianus Digdo, SE, Msi, Akt )**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL : ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK  
BERDASARKAN “ ACTIVITY BASED COSTING”  
( Studi Kasus pada RSUD Ungaran )**

**Di susun Oleh :**

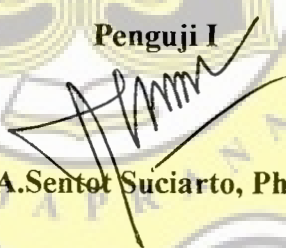
**NAMA : CHRISTINA IS AMIDA  
NIM : 96.60.0368  
NIRM : 96.6.111.02030.50080  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI**

**Telah diuji dan dipertahankan di hadapan para penguji dalam sidang yang  
diadakan pada :**

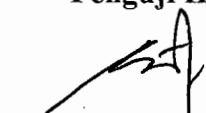
**Hari : Selasa  
Tanggal : 19 November 2002**

**Yang bertandatangan di bawah ini :**

**Penguji I**

  
**( A.Sentot Suciarto, Ph.D )**

**Penguji II**

  
**( Clara Susilawati .,SE,Msi )**

**Penguji III**

  
**( Theresia Dwi H.,SE,Msi )**

**Mengetahui,  
Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi**

  
**(Drs.R Bowo Harcahyo, MBA)**

## ABSTRAKSI

Rumah sakit merupakan institusi sosial yang melayani masyarakat di bidang kesehatan. Pelayanan yang diberikan rumah sakit Antara lain yaitu pelayanan medik, penunjang medik, rawat inap maupun rapat jalan.

Rumah Sakit juga merupakan organisasi jasa yaitu perusahaan yang menjual jasa kepada konsumen. Di samping itu rumah sakit merupakan lembaga sosial yang tidak mencari keuntungan dalam operasinya. Opini ini berawal dari para rohaniawan kristen dan katolik di Eropa jaman dahulu yang mendirikan rumah sakit semata-mata untuk menolong orang sakit tanpa memperhatikan aspek untung rugi. Falsafah ini begitu kuat mempengaruhi perkembangan sistem kesehatan kita.

Rumah sakit juga menghadapi berbagai macam konflik kepentingan seperti kepentingan lembaga atau yayasan yang memiliki rumah sakit yang menghendaki pelayanan yang sebesar-sebarnya, pihak manajemen yang menghendaki pelayanan yang rasional, pihak personel rumah sakit yang menghendaki balas jasa yang seimbang sesuai dengan kebutuhan serta profesionalisme yang mereka sumbangkan kepada pihak rumah sakit juga konsumen yang menghendaki pelayanan yang sebaik-baiknya yang terkadang tidak menyadari bahwa pelayanan yang baik juga membutuhkan biaya yang meningkat pula.

Masalah dana kemudian menjadi suatu yang sangat penting yang perlu di kelola oleh pihak rumah sakit, untuk menunjang rumah sakit agar tetap eksis bahkan untuk terus meningkatkan pelayanan jasanya di masa yang akan datang. Dan untuk tujuan tersebut pihak rumah sakit memerlukan dukungan dari para ahli non paramedis serta dukungan sistem yang semakin luas pula dalam mengelola keuangannya.

Akuntansi biaya merupakan salah bagian dari sistem akuntansi yang bermanfaat bagi pihak rumah sakit dalam mengelola keuangannya yang salah satu manfaatnya adalah untuk menentukan harga pokok pelayanan jasa di rumah sakit. Dari sistem ini terdapat dua pendekatan yang dapat dipakai untuk menghitung harga pokok pelayanan jasa yaitu pendekatan tradisional dan pendekatan *activity based costing* (ABC).

Dalam penelitian ini kedua sistem ini diterapkan untuk menghitung harga pokok pelayanan jasa rawat inap ruang bersalin di RSUD Ungaran. Rumah sakit selama ini tidak pernah melakukan perhitungan pelayanan jasanya, tarif pelayanan jasa telah ditentukan oleh Pemerintah Daerah. Namun pihak rumah sakit menyadari bahwa tarif yang berlaku itu sudah tidak sesuai dengan perkembangan biaya di rumah sakit sehingga pihak rumah sakit perlu untuk mengusulkan tarif yang baru kepada pemerintah daerah.

Dengan menggunakan Pendekatan Tradisional maka perhitungan harga pokok pelayanan jasa ruang bersalin adalah sebesar Rp 21.617,58 per harinya. Harga ini berlaku sama bagi semua jenis persalinan di rumah sakit. Sedangkan dengan ABC maka harga pokok pelayanan jasanya berbeda-beda yaitu pada kelas I sebesar Rp 23.660,84 untuk bersalin normal dan untuk bersalin dengan operasi

terprogram adalah Rp 23.265,94 (Pada hari pertama pasien harus menjalani puasa sehingga biaya perawatan sesungguhnya adalah Rp 11.315,94 yaitu sebesar harga pokok dikurangi dengan biaya makan), sedangkan untuk jenis operasi tidak terprogram adalah Rp 24.055,74 Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran IV.17.

Harga pokok kelas II untuk jenis bersalin normal adalah Rp21.257,19 dan untuk operasi terprogram adalah Rp 20.862,29 (Pada hari pertama pasien harus menjalani puasa sehingga biaya perawatan sesungguhnya adalah Rp 10.937,29 yaitu sebesar harga pokok dikurangi dengan biaya makan), sedangkan untuk jenis operasi tidak terprogram adalah Rp 21.652,09. Perhitungan harga pokok pada kelas II dapat dilihat pada lampiran IV.18.

Harga pokok kelas III untuk jenis bersalin normal adalah Rp 19.517,72 dan untuk operasi terprogram adalah Rp 19.912,62 (Pada hari pertama pasien harus menjalani puasa sehingga biaya perawatan sesungguhnya adalah Rp 10.992,72 yaitu sebesar harga pokok dikurangi dengan biaya makan), sedangkan untuk jenis operasi tidak terprogram adalah Rp20.307,52. Perhitungan harga pokok pada kelas II dapat dilihat pada lampiran IV.19.

Dengan Pendekatan Tradisional pada kelas I untuk berbagai jenis bersalin adalah sama yaitu Rp 21.617,58. Sedangkan dengan ABC maka kelas I untuk bersalin normal adalah Rp 23.660,84 sehingga terdapat selisih Rp 2.043,26 artinya ABC membebankan lebih tinggi Rp 2.043,26. Pada kelas I bersalin tidak terprogram dengan ABC yaitu Rp 23.265,94 sehingga ABC membebankan lebih tinggi sebesar Rp 1.648,36. Pada hari pertama pasien menjalani operasi sehingga biaya kamar adalah dikurangi dengan biaya makan dan minum yaitu sebesar Rp 11.315,94 sehingga dengan demikian dengan pendekatan tradisional membebankan harga pokok terlalu tinggi sebesar Rp 10.301,64. Demikian juga pada kelas I operasi tidak terprogram, dengan ABC maka harga pokoknya adalah Rp 24.055,74 sehingga hasil perhitungan ini lebih tinggi sebesar Rp 2.438,16 dari tradisional. Selisih hasil perhitungan kelas II dan kelas III selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.9.

Perbedaan harga pokok pada masing-masing kelas berdasarkan jenis bersalinnya terjadi karena pendekatan ABC memperhatikan perbedaan konsumsi aktivitas dan menggunakan berbagai penyebab biaya, sehingga akan lebih mendorong keakuratan perhitungan harga pokok perawatan pasien bersalin di ruang rawat inap RSUD Ungaran. Sedangkan dalam pendekatan tradisional perbedaan konsumsi aktivitas tidak diperhatikan dan hanya menggunakan satu pendorong biaya yaitu hari pasien.

Pihak rumah sakit perlu untuk meninjau kembali tentang penerapan tarif pelayanan jasa pada ruang rawat inap unit bersalinnya. Pihak rumah sakit sebaiknya mulai menghitung harga pokok pelayanan jasanya sebagai dasar bagi pengusulan penetapan tarif yang baru kepada pemerintah. Pelayanan kesehatan seperti halnya 'jasa' yang lainnya adalah wajar diperhitungkan secara ekonomis. ABC dapat digunakan oleh rumah sakit sebagai suatu alternatif perhitungan harga pokok rawat inap ruang bersalin.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ANALISIS PENETAPAN HARGA POKOK BERDASARKAN “*ACTIVITY BASED COSTING*” ( Studi Kasus pada RSUD Ungaran).

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, dari awal hingga mencapai tahap akhir penyusunannya tidak lepas dari dukungan semua yang telah membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA, selaku Dekan fakultas Ekonomi dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah bersabar dan bersedia meluangkan waktunya bagi penulis.
2. Bapak Octavianus Digdo, SE, Msi, AKT, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
4. Bapak dr. Heriyanto, M Kes, selaku Direktur RSUD Ungaran yang telah memberikan ijin penelitian.

5. Ibu Armalina C.R,SH, selaku kepala sub bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
6. Ibu Titik C.C S, selaku Kepala Bagian Keuangan RSUD Ungaran yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis.
7. dr. Kristi, dr.Indrawati, Bp Bambang pujianto yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan informasi tentang aktivitas keperawatan di RSUD Ungaran.
8. Om dan Tante yang telah mendukung penulis sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan studynya, juga Tiffani dan Rama makasih atas doanya.
9. For You “My Heart”.: Thanks a lot for everything you give and the spirit you bring to me, You mean a lot to my life, May God open up the way for us!Amien.!
10. Sri, atas doa dan dukungannya. Mbak Ermin atas informasinya. Yuliansiwi, mas Totok, mas Beta “thanks for accompanied me”! untuk Vero, tetap semangat yah. For all of my friends thanks so much for your pray for me.
11. Semua pihak lain yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. GBU!

Semarang, November 2002

Penulis.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pikir.....	7
1.6 Definisi Operasional.....	8
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.7.1 Lokasi Penelitian .....	9
1.7.2 Jenis Data .....	9
1.7.3 Metode Analisis Data .....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	11



BAB II LANDASAN TEORI .....	12
2.1 Penentuan Harga Pokok dengan pendekatan Tradisional .....	12
2.2 Activity Based Costing (ABC).....	13
2.2.1 Definisi ABC.....	13
2.2.2 Tahap-tahap penerapan ABC .....	14
2.2.2.1 Prosedur Tahap Pertama.....	14
2.2.2.2 Prosedur Tahap Kedua.....	18
2.2.3 Manfaat Sistem ABC .....	18
2.2.4 Keterbatasan Sistem ABC.....	20
2.3 ABC dan Organisasi Jasa.....	21
2.4 ABC di Rumah Sakit.....	23
BAB III GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT .....	25
3.1 Sejarah dan Perkembangan RSUD Ungaran.....	25
3.1.1 Visi RSUD Ungaran.....	26
3.1.2 Misi RSUD Ungaran.....	27
3.1.3 Motto RSUD Ungaran .....	27
3.1.4 Tujuan RSUD Ungaran.....	28
3.1.5 Filosofi RSUD Ungaran.....	28
3.1.6 Strategi RSUD Ungaran.....	28
3.2 Instalansi Rawat Inap Ruang Bersalin .....	30
3.3 Tarif Rawat Inap RSUD Ungaran.....	31

BAB IV PEMBAHASAN .....	32
4.1 Perhitungan Harga Pokok Berdasarkan Pendekatan Tradisional.	32
4.2 Activity Based Costing .....	33
4.2.1 Pengidentifikasian Aktivitas .....	34
4.2.2 Pelekatan Sumber Daya pada Aktivitas .....	34
4.2.3 Membentuk Cost Pool dan Mengidentifikasi Cost Driver.	35
4.2.3.1 Biaya Pemeliharaan Gedung dan Biaya Kebersihan	35
4.2.3.2 Biaya Pencucian .....	36
4.2.3.3 Biaya Listrik .....	36
4.2.3.4 Biaya Air .....	37
4.2.3.5 Biaya Administrasi .....	38
4.2.3.6 Biaya Makan dan Minum .....	38
4.2.3.7 Biaya Perawatan oleh Paramedis .....	39
4.2.4 Perhitungan Pool Rate .....	41
4.2.5 Harga Pokok Rawat Inap Bersalin Berdasarkan ABC .....	41
4.2.6 Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Berdasar Pendekatan Tradisional dan ABC .....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	44
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran IV.1 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Normal (Hari Pertama)
- Lampiran IV.2 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Normal (Hari Kedua dan ketiga)
- Lampiran IV.3 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Operasi Terprogram (Hari Pertama)
- Lampiran IV.4 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Operasi Terprogram (Hari Kedua)
- Lampiran IV.5 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Operasi Terprogram (Hari Ketiga)
- Lampiran IV.6 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Operasi Terprogram (Hari Keempat dan Kelima )
- Lampiran IV.7 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Operasi Tidak Terprogram (Hari Pertama)
- Lampiran IV.8 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Operasi Tidak Terprogram (Hari Kedua)
- Lampiran IV.9 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin Operasi Tidak Terprogram (Hari Ketiga)

Lampiran IV.10 Aktivitas Perawatan dan Waktu Perawatan Pasien Bersalin  
Operasi Tidak Terprogram (Hari Keempat dan Kelima)

Lampiran IV.11 Pembebanan Biaya pada Aktivitas pemeliharaan Gedung dan  
Bangunan dan Kebersihan di RSUD Ungaran Tahun 2001

Lampiran IV.12 Pembebanan Biaya pada Aktivitas Pencucian di RSUD Ungaran  
Tahun 2001

Lampiran IV.13 Pembebanan Biaya pada Aktivitas Pemakaian Listrik di RSUD  
Ungaran Tahun 2001

Lampiran IV.14 Pembebanan Biaya pada Aktivitas Pemakaian Air Bersih di  
RSUD Ungaran Tahun 2001

Lampiran IV.15 Pembebanan Biaya pada Aktivitas Administrasi di RSUD  
Ungaran Tahun 2001

Lampiran IV.16 Pembebanan Biaya pada Aktivitas Perawatan di RSUD Ungaran  
Tahun 2001

Lampiran IV.17 Perhitungan Harga Pokok Jasa Rawat Inap Ruang Bersalin di  
RSUD Ungaran Tahun 2001 (Kelas I)

Lampiran IV.18 Perhitungan Harga Pokok Jasa Rawat Inap Ruang Bersalin di  
RSUD Ungaran Tahun 2001 (Kelas II)

Lampiran IV.19 Perhitungan Harga Pokok Jasa Rawat Inap Ruang Bersalin di  
RSUD Ungaran Tahun 2001 (Kelas III)

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Aktivitas dan Cost Driver.....	24
Tabel 3.1 Fasilitas pada Instansi Rawat Inap R Bersalin.....	31
Tabel 4.1 Identifikasi dan Penggolongan Aktivitas di R Bersalin.....	34
Tabel 4.2 Pelekatan Sumber Daya pada Aktivitas.....	34
Tabel 4.3 Pengelompokan Aktivitas ke dalam Cost pool & Cost Driver	35
Tabel 4.4 Aktivitas Pemakaian Listrik.....	37
Tabel 4.5 Aktivitas Pemakaian Air Bersih.....	37
Tabel 4.6 Permintaan Hari Pasien di RSUD Ungaran.....	40
Tabel 4.7 Waktu Perawatan rata-rata per hari di Ruang Bersalin.....	40
Tabel 4.8 Perhitungan Pool Rate.....	41
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Dengan Pendekatan Tradisional dan ABC.....	43